

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, DAN
LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT
PENGUNAAN LAYANAN DIGITAL BANK
SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan
Lampung)**

Skripsi

**NESTI YULIRIYANTI
NPM: 1951020393**



Program Studi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
INKLUSI KEUANGAN SYARIAH, DAN
LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT
PENGUNAAN LAYANAN DIGITAL BANK
SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan
Lampung)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Ilmu Eknomomi dan Bisnis Islam**



**Oleh:
Nesti Yuliriyanti
NPM. 1951020393**

Program Studi: Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, SE., M.E.Sy
Pembimbing II : Dedi Satriawan, M.Pd.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

ABSTRAK

Digital bank syariah merupakan sebuah inovasi dalam bidang perbankan syariah yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana transaksi perbankan secara online. Bank digital tersebut diciptakan untuk melayani kebutuhan perbankan kaum milenial yang hidupnya terbiasa dengan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi melalui smartphone. Akan tetapi, implementasi digitalisasi pada produk perbankan syariah masih memiliki hambatan, diantaranya adalah kurangnya keamanan sistem pada digital bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan literasi digital terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan suatu analisis yang mendeskripsikan data-data yang berhubungan dengan pokok suatu permasalahan yang telah dirumuskan dengan baik populasi pada penelitian ini berjumlah 4.923 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik slovin, sampel yang diambil sebanyak 98 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket (kuisisioner).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah. Inklusi keuangan syariah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah. Secara simultan literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah.

Kata kunci: Literasi keuangan syariah, Inklusi keuangan syariah, dan Literasi digital.

ABSTRACT

Digital sharia banking is an innovation in the field of sharia banking that utilizes information technology as a means of online banking transactions. This digital bank was created to serve the banking needs of millennials whose lives are accustomed to the ease and comfort of transactions via smartphones. However, the implementation of digitalization in sharia banking products still has obstacles, including the lack of system security in digital sharia banks. This research aims to determine and analyze the influence of sharia financial literacy, sharia financial inclusion and digital literacy on interest in using sharia bank digital services.

This research is quantitative research. This type of research is descriptive research, descriptive research is an analysis that describes the data related to the subject matter that has been well formulated. The population in this study amounted to 4923 people. Determination of the sample in this study was carried out using the slovin technique, the sample taken was 98 respondents. The data collection technique was carried out with a questionnaire.

The results of this study indicate that Islamic financial literacy has a significant positive effect on interest in using Islamic bank digital services. Islamic financial inclusion has not significant positive effect on interest in using Islamic bank digital services and digital literacy has a positive and significant effect on interest in using Islamic bank digital services. Simultaneously, Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion and digital literacy have a positive and significant effect on interest in using Islamic bank digital services.

Keywords: Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion, and digital literacy.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nesti Yuliriyanti
NPM : 1951020393
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, dan Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis

Nesti Yuliriyanti
NPM. 1951020393



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, dan Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)**
Nama : **Nesti Yuliriyanti**
NPM : **1951020393**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.

NIP. 198605172015031005

Pembimbing II

Dedi Satriawan, M.Pd.

NIP.198912182023211015

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.S.,Akt.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, dan Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)”** yang disusun oleh **Nesti Yuliriyanti, NPM : 1951020393**, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 05 Oktober 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Madnasir, S.E., M.Si.** (.....)

Sekretaris : **Andika Saputra, M.M.** (.....)

Penguji I : **Dr. Muhammad Iqbal Fasa, S.E.I., M.E.I** (.....)

Penguji II : **Dedi Satriawan, M.Pd.** (.....)

Mengertahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 19700192620080110088



MOTTO

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ

كُفُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”

(Q.S. Al-Isra [17]: 27)



PERSEMBAHAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarkatuh

Dengan mengucap rasa syukur Kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan:

1. Yang teristimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai Bapak Nasri dan Ibu Fitri Haida, Laki-laki dan perempuan hebat yang selalu memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Adikku tersayang, Revi Dwi Sabela dan Reihan Rianda Putra yang telah memberikan doa dan dukungan.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bumi Agung pada tanggal 17 Juli 2000 dan di anugerahi sebuah nama yaitu Nesti Yuliriyanti. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nasri dan Ibu Fitri Haida. Riwayat yang pernah di tempuh oleh penulis yaitu:

1. SD Negeri 2 Kenali Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Belalau Kecamatan Belalau , Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2016.
3. SMA Negeri 1 Belalau Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1), Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

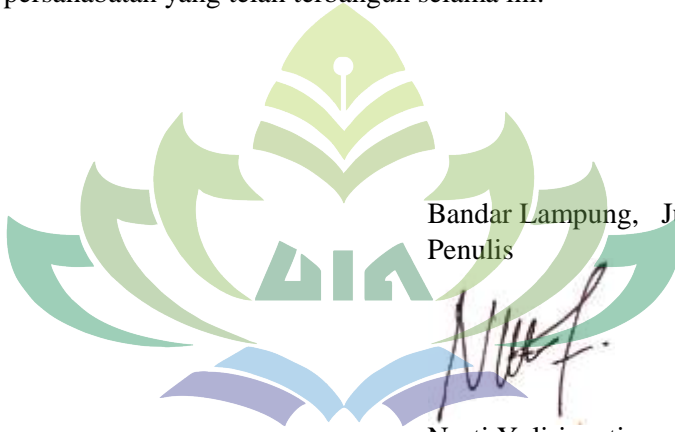
Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga Skripsi dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)”, dapat terselesaikan, yang mana mudah-mudahan dapat menambah wawasan Amiin. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:


1. Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak.,Akt. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., ME.Sy selaku pembimbing I telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Dedi Satriawan, M.Pd. selaku pembimbing II terimakasih atas kebaikan, kesabaran ketulusan dan keikhlasan bapak dalam

membimbing, membantu dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
7. Kepada sahabat, teman bertukar pikiran sekaligus keluarga, Ratna Wulansari yang telah memberikan dukungan dan menemani dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah kelas D angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.



Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis


Nesti Yuliriyanti
NPM. 1951020393

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
SURAT PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 21	21
A. Teori yang Digunakan.....	21
1. Teori Technology Acceptance Model (TAM).....	21
2. Digital Bank Syariah.....	22
3. Literasi Keuangan Syariah.....	27
4. Inklusi Keuangan Syariah.....	33

5. Literasi Digital.....	35
B. Kerangka Berpikir	40
C. Pengajuan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	47
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Instrumen Penelitian.....	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data	65
B. Hasil Penelitian	68
1. Uji Instrumen Penelitian.....	68
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	72
4. Uji Hipotesis.....	74
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Rekomendasi	86
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Market Share Perbankan Syariah.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Literasi Keuangan Syariah.....	5
Tabel 1. 2 Indeks Inklusi Keuangan Syariah	6
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Sebaran Populasi Penelitian.....	47
Tabel 3. 2 Sebaran Populasi Penelitian.....	50
Tabel 3. 3 Skala Likert	52
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 3. 5 Interpretasi terhadap koefisien korelasi	63
Tabel 4. 1 Pengumpulan Data.....	65
Tabel 4. 2 karakteristik responden berdasarkan usia	65
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah...	67
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah	68
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Literasi Digital	69
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Digital Bank Syariah.....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji normalitas.....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas	72
Tabel 4. 12 hasil uji Multikolinearitas	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji T)	74
Tabel 4. 15 hasil Uji F (Uji simultan).....	76
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 19 jumlah mahasiswa pengguna digital banking	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini guna mendapatkan gambaran jelas serta tidak terdapat kesalahan oleh pembaca. Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tersebut, maka pokok pembahasan pada penelitian ini harus dipertegas. Adapun judul skripsi ini yaitu: **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, dan Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung)** serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat kata-kata istilah yang terdapat dalam skripsi ini, yaitu:

1. Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah dapat dikatakan dengan pengetahuan tentang keuangan yang sesuai dengan prinsip Syariah yang dimana seorang individu mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan pengetahuannya terhadap keuangan, pengelolaan keuangan dan mengevaluasi terhadap segala macam informasi-informasi yang terkait dengan keuangan tersebut untuk dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan tujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang harus sesuai secara dasar hukum Islam yang berdasarkan dari Al-Qur'an dan juga Hadist.¹

2. Inklusi keuangan syariah

¹ Harish Muhammad Ramadhani, Mira Rahmi, and Muhammad Anwar Fathoni,

Inklusi keuangan syariah merupakan upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sekaligus mengatasi kemiskinan. Inklusi Keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada.²

3. Literasi digital

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jadi Literasi digital syariah merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital.³

4. Digital bank syariah

Digital bank disebut dengan istilah layanan perbankan digital diartikan sebagai layanan perbankan melalui kantor bank dengan mempergunakan sarana elektronik /digital yang dimiliki bank, dilakukan secara mandiri oleh nasabah yang memungkinkan calon nasabah atau nasabah bank tersebut memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan dan penutupan rekening termasuk memperoleh informasi lain diluar produk perbankan antara lain

² Finita Rahmadani, Nur Eka Setiowati, 'Pengaruh Program Inklusi Keuangan Bmt Al-Falah Terhadap Transaksi Rentenir', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9.1 (2017)

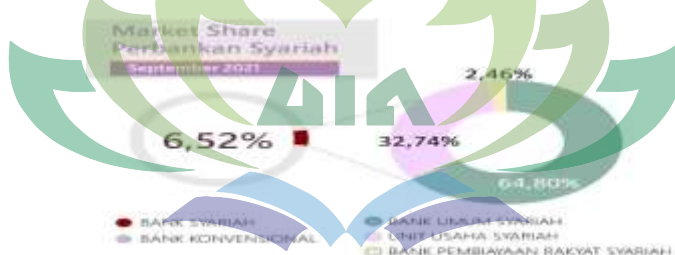
³ Haickal Attallah Naufal, 'Literasi Digital', *Perspektif*, 1.2 (2021), 195–202.

financial advisor (saran dan pendapat keuangan), investasi, transaksi e-commerce dan kebutuhan lainnya.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia berdasarkan data World Population Review pada tahun 2020. Jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 229 juta jiwa atau 87,2 % dari total penduduk 273,5 juta jiwa, hal ini menunjukkan peluang yang besar dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.⁵ Market share menjadi sebuah indicator dalam menentukan nilai dalam meraih pasar terhadap pesaingnya. Perkembangan bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber daya manusia, pendanaan, serta kesadaran masyarakat terhadap bank syariah yang bebas dari praktik riba hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan literasi keuangan syariah.⁶

Gambar 1. 1 Market Share Perbankan Syariah



Sumber : *snapshot perbankan syariah 2021 diakses pada 3 Desember 2022*

⁴ Marlina Asti, 'Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kredit (Studi Kasus Pt.Bank Tabungan Negara Syariah)', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 6.2 (2018).

⁵ Khotimatus Sa'diyah, Wiwik Hasbiyah, and Zaldy Suhatman, 'Analisis Strategi Pemasaran Syariah Di Bank SDI KC Ciputat', *Madani Syariah*, 5.2 (2022), 121–31.

⁶ Moh. Adenan, Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yulianti, 'Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia', *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8.1 (2021), 75.

Dari data di atas mengungkapkan bahwa bank syariah meskipun terus mengalami perkembangan, namun minat akan bank syariah masih jauh dibawah minat bank non syariah. Dengan melihat diagram diatas, tercatat perbankan syariah berada pada level 6.52%, sedangkan bank konvensional berada pada 93.48%.⁷ Di Indonesia pertumbuhan perbankan syariah termasuk cukup pesat, tetapi nilai market share aset perbankan syariah terhadap perbankan nasional masih sangat kecil.⁸ Ada banyak faktor menjadi penentu nasabah dalam memutuskan suatu keputusan, salah satu diantaranya berupa pengetahuan tentang keuangan untuk mengelola keuangan secara efektif, karena itu literasi keuangans sangatlah penting.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Sedangkan literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan produk keuangan syariah secara efektif dan efisien. Dalam konteks keuangan syariah, aspek literasi yang penting adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, termasuk konsep riba, investasi yang halal, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Peningkatan literasi keuangan syariah diharapkan dapat membantu masyarakat memahami keuangan syariah secara lebih komprehensif dan memanfaatkan produk keuangan syariah secara lebih efektif dan efisien.⁹

Literasi keuangan syariah merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

⁷ OJK, 'Snapshot Perbankan Syariah September 2021', www.ojk.go.id, 2021, 1–6. (di akses pada 3 Desember 2022 pukul 13.50 WIB).

⁸ 'Ibid'

⁹ D Sulistyowati, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Pada Mahasiswa.', *Al-Azhar Indonesian Journal of Islamic Studies*, 5(1), 2021, 1–16.

Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.¹⁰ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan memberikan gambaran bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah meskipun mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1. 1 Literasi Keuangan Syariah

Indeks	2016	2019	2022
Literasi keuangan syariah	8,11%	8,93%	9,14%

Sumber : *website Otoritas Jasa Keuangan diakses pada 4 januari 2023*

Berdasarkan tabel di atas, Indeks literasi keuangan syariah meningkat setiap tahunnya, namun angka tersebut masih kecil karena survei dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, sementara di wilayah-wilayah tertentu masyarakat tidak mementingkan suatu produk harus syariah. Salah satu hal yang dapat mengatasi berbagai penyebab rendahnya literasi keuangan yaitu dengan inklusi keuangan yang berguna untuk meningkatkan akses keuangan masyarakat Indonesia. Pernyataan ini sejalan dengan strategi Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2017 yang memiliki

¹⁰ Novi Yushita Amanita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI (2017), 15..

satu pilar tentang edukasi keuangan untuk mengembangkan produk dan layanan jasa keuangan.¹¹

Inklusi keuangan syariah didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat penggunaan layanan keuangan penduduk di suatu negara dapat dilihat dari bagaimana penduduk menabung, meminjam uang, melakukan pembayaran, dan mengatur risiko.¹² Inklusi keuangan memiliki dampak positif terhadap berbagai indikator pembangunan di negara berkembang. Inklusi keuangan tidak saja memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan inklusi pertumbuhan dan mengurangi kesenjangan regional. Selain itu, secara makro, inklusi keuangan juga berkontribusi terhadap kestabilan keuangan suatu negara.¹³ Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan(OJK) menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan syariah pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari 9,10 persen menjadi 12,12% pada tahun 2022.

Tabel 1. 2 Indeks Inklusi Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2016	2019	2022
Inklusi keuangan syariah	11,06%	9,10%	12,12%

Sumber : *website Otoritas Jasa Keuangan diakses pada 4 januari 2023*

¹¹ OJK, 'Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)', 2022 .

¹² 'Ibid'

¹³ Prani Sastiono and Chaikal Nuryakin, 'Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital Dan Laku Pandai Financial Inclusion: Case Study of LKD and Laku Pandai Program', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19.2 (2019), 242–62.

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada lembaga keuangan syariah, hingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Inklusi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat mengakses keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.¹⁴ Masih diperlukan upaya peningkatan pemahaman masyarakat sehingga edukasi keuangan syariah harus diakselerasi melalui berbagai inisiasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan strategi lainnya seperti literasi digital.¹⁵

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan beragam teknologi digital (komputer), peralatan komunikasi dan jaringan komputer (hardware dan software) untuk mempermudah dalam membuat, menempatkan, dan mengevaluasi informasi.¹⁶ Tantangan utama masyarakat modern saat ini adalah penggunaan internet dan media digital yang tak hanya memberikan manfaat bagi penggunanya, namun juga membuka peluang terhadap beragam persoalan. Menurut data World Bank, hanya sekitar 59% penduduk Indonesia yang memiliki akses ke internet pada tahun 2020. Hal ini menjadi

¹⁴ Muhammad Arief Rachman Hakim and Aminullah Achmad Muttaqin, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1.1 (2020), 1–13.

¹⁵ afrian Rachmawati, 'Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2020).

¹⁶ Andi Asari and others, 'Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang', *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3 (2019), 98–104.

kendala dalam meningkatkan literasi digital.¹⁷ Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, hanya sekitar 2,6 juta atau 1% dari total penduduk Indonesia yang memahami dan menerapkan literasi digital dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi tentang literasi digital dan bagaimana cara menggunakan teknologi digital dengan efektif. Hal ini dapat menjadi kendala dalam memanfaatkan layanan digital bank syariah.

Digital bank syariah merupakan sebuah inovasi dalam bidang perbankan syariah yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana transaksi perbankan secara online, baik melalui aplikasi mobile banking maupun internet banking.¹⁸ Bank digital tersebut diciptakan untuk melayani kebutuhan perbankan kaum milenial yang hidupnya terbiasa dengan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi melalui gadget mereka. Kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi pada bank digital menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah pengguna dapat dipertahankan melalui penggunaan aplikasi digital tersebut atau tidak.¹⁹ Generasi millenial sekarang berfikir bahwa ATM, mobile banking, internet banking, sms banking dan yang lainnya adalah hal yang sudah biasa, atau hal yang mainstream.²⁰ Akan tetapi, implementasi digitalisasi pada produk perbankan syariah masih memiliki beberapa hambatan, diantaranya adalah keterbatasan literasi pada layanan bank digital dan adanya keraguan terhadap keamanan digital bank syariah.

¹⁷ A. Anisah, 'The Importance of Digital Literacy for Financial Inclusion in Indonesia', *Journal of Islamic Finance*, 10 (2) (2021), 104-113.

¹⁸ L. Abdillah, A. S., & Dwiantoro, 'Strategi Pengembangan Layanan Digital Banking Syariah Di Indonesia.', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1) (2021), 31-47.

¹⁹ Muchammad Ghazi Izzuddin and Inayah IlaHiyyah, 'Pengaruh User Interface, Brand Image, Dan DigitalT Literacy Terhadap Minat Penggunaan Bank Digital', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12.1 (2022).

²⁰ Rika Mawarni, Muhammad Iqbal Fasa and others, 'Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19', 9.2 (2021), 39-54.

Berdasarkan penelitian Krissandi Tunggal Pradini, dkk. tahun 2021 menjelaskan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Begitu pula dengan literasi digital secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Sedangkan kemudahan penggunaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Dan untuk uji simultan mendapatkan hasil $31,765 > 3,13$ memiliki nilai signifikan.²¹ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erna Fatmawati, dkk. tahun 2023 menjelaskan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah sedangkan brand image terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah.²²

Pada penelitian ini variabel literasi keuangan syariah pada penelitian ini menjadi hal yang penting dalam mengelola keuangan syariah, terutama di era digital yang semakin berkembang. Literatur keuangan syariah, banyak disebutkan tentang pentingnya literasi keuangan syariah dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan syariah, terutama dalam menggunakan layanan digital bank syariah,²³ Inklusi keuangan syariah juga menjadi salah satu isu penting dalam keuangan syariah. Hal ini dikarenakan akses keuangan syariah masih menjadi kendala bagi masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil atau di wilayah dengan pendapatan

²¹ Krissandi Tunggal Pradini and Susanti Susanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10.10 (2021), 859.

²² E Fatmawati and Hayati, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah ...', 9.01 (2022), 1023–33.

²³ I. Dua, L. P., & Wati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keputusan Investasi Di Kabupaten Buleleng', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4577-4605.7(8) (2018).

rendah,²⁴ begitu pula dengan literasi digital menjadi hal yang penting di era digital saat ini. Penggunaan teknologi digital semakin banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal penggunaan layanan bank syariah. Oleh karena itu, literasi digital menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan penggunaan layanan digital bank syariah. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan melihat sejauh mana literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan literasi digital mempengaruhi minat penggunaan layanan digital bank syariah.

Tempat penelitian dilakukan di FEBI UIN Raden Intan Lampung, karena FEBI UIN Raden Intan Lampung sebagai fakultas ekonomi dan bisnis yang memiliki penekanan dan pembelajaran tentang keuangan syariah merupakan konteks yang tepat untuk penelitian ini. Mengambil responden dari fakultas ini dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik tentang literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan literasi digital dalam konteks keuangan syariah. Hal ini dapat memperkaya hasil penelitian dan memberikan perspektif yang lebih mendalam dalam menggambarkan minat penggunaan layanan digital bank syariah. Dengan demikian, dapat memudahkan dalam pengambilan sampel dan menganalisis data secara konsisten. Sebelumnya, peneliti telah melakukan pra-penelitian terhadap Mahasiswa di beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Lampung, Politeknik Negeri Lampung dan Poltekkes Tanjung Karang, Namun, hasil pra penelitian tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa mahasiswa di Perguruan Tinggi tersebut tidak memiliki pemahaman dan pembelajaran mengenai bank syariah atau keuangan syariah sehingga tidak memenuhi kriteria responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil survey pada pra-penelitian pada Mahasiswa FEBI yaitu dari 30 mahasiswa ditemukan bahwa 21 orang mahasiswa menggunakan digital bank syariah, namun

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, 'Infografis Data Keuangan Indonesia.', (2021), di akses pada 1 april 2023 21.59.

sisanya sebanyak 9 orang lainnya tidak menggunakan digital bank syariah. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah banyak yang menggunakan digital bank syariah, namun mahasiswa yang tidak menggunakan digital bank syariah dikarenakan belum sepenuhnya menyadari manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh layanan digital bank syariah dan kekhawatiran mengenai keamanan data dan transaksi online mengingat maraknya terjadi kejahatan pada digital banking. Berdasarkan hasil Pra penelitian dan penelitian terdahulu, terdapat indikasi bahwa sudah banyak yang menggunakan digital bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Sedangkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan perbankan digital. Sehingga, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai **pengaruh literasi keuangan syariah , inklusi keuangan syariah, dan literasi digital terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah (studi pada maasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung).**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang baik, maka perlu dibatasi. Agar pembahasan skripsi ini lebih fokus dan penyampainya tidak meluas, yang terkait pada: Pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan literasi digital terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung), maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.
2. Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, literasi digital. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah digital bank syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah?
2. Apakah inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah?
3. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan literasi digital berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian berdasarkan permasalahan di atas yaitu

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan literasi digital terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan sehingga dapat

mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari serta mengatasi masalah masalah yang ada.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan masukan untuk akademi serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian dibidang literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, literasi digital dan digital bank syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya dan dapat memperluas cakupan bahasan mengenai layanan digital bank syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, oleh karena itu dalam pengkajian pustaka ini, peneliti memaparkan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Homisyah Ruwaidah (2020). ²⁵	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap Keputusan Mahasiswa	Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: literasi keuangan syariah berpengaruh	Persamaannya adalah variabel independen terkait literasi keuangan	Perbedaannya adalah pada penelitian Siti Homisyah Ruwaidah menggunakan

²⁵ Siti Homisyah Ruwaidah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.1 (2020).

		dalam menggunakan Jasa Perbankan Syariah	secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada mahasiswa ekonomi syariah di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, sedangkan syariah governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang		variabel independen syariah governance dan menggunakan variabel dependen keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan pada penelitian ini variabel independennya yaitu inklusi keuangan dan literasi digital, variabel dependennya peneliti berfokus pada penggunaan layanan digital bank syariah.
Nancy Rahma Yuni dan Ahmad	Pengaruh Inklusi Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan	Terdapat persamaan pada variabel	Perbedaannya adalah pada penelitian	

	Adib Nst. ²⁶	Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Aceh Syariah Sutomo Kcp Kota Medan	bahwa inklusi keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.	independen yaitu inklusi keuangan syariah.	Nancy dan Ahmad variabel dependennya Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank aceh syariah Sutomo Kcp Kota Medan sedangkan pada penelitian saat ini adalah minat penggunaan layanan digital bank syariah. Pada variabel independennya juga terdapat perbedaan, pada penelitian Nancy dan Ahmad hanya menggunakan satu variabel independen sedangkan pada penelitian saat ini
--	-------------------------	--	--	--	--

²⁶ Nancy Rahma Yuni and others, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Bank Aceh Syariah Sutomo Kcp Kota Medan.', 3.1 (2022), 76–89.

					menggunakan tiga variabel dependen, yaitu literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan literasi digital.
	Annisa Hidayanti (2018) ²⁷	Pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2015-2018	Hasil penelitian menunjukkan inklusi keuangan syariah yang diukur dengan indeks inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDB per kapita	Persamaannya adalah variabel independent inklusi keuangan syariah.	Perbedaannya adalah pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen literasi keuangan syariah dan literasi digital variabel dependennya berfokus pada penggunaan layanan digital bank syariah.
	Ignasia Tiffani (2023) ²⁸	Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital baik secara	Persamaannya adalah variabel independen literasi digital.	Perbedaannya adalah pada penelitian saat ini menggunakan variabel independennya

²⁷ Annis Hidayanti, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015-2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa IE Universitas Brawijaya*, 2017.

²⁸ Journal Management, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital', 22.1 (2023), 152-67.

		bank digital.	parsial atau simultan, keduanya mempengaruhi preferensi konsumen terhadap bank digital		a literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah dan variabel dependen penggunaan layanan digital bank syariah.
Muhammad Arief Rachman Hakim (2020) ²⁹	Analisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan membuka rekening bank syariah (studi pada mahasiswa islam kota malang)	Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka bank syariah.	Persamaannya adalah pada variabel independen literasi keuangan syariah.	Perbedaannya adalah pada penelitian Muhammad Arief Rachman Hakim menggunakan variabel dependen keputusan membuka rekening bank syariah, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan penggunaan layanan digital bank syariah dan untuk variabel independen ada tiga	

²⁹ Hakim and Muttaqin.

					variabel yaitu literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan literasi digital.
	Nur Khayati (2022) ³⁰	Pengaruh literasi keuangan syariah dan digital terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah di desa setupatok	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Setupatok menggunakan jasa perbankan syariah (Y).	Persamaannya adalah pada variabel independen literasi keuangan dan literasi digital	Perbedaannya adalah pada penelitian Nur Khayati hanya menggunakan dua variabel independent, sedangkan penelitian saat ini menggunakan menggunakan tiga variabel independen dan pada penelitian Nur Khayati menggunakan variabel dependen minat menggunakan jasa perbankan syariah di desa setupatok sedangkan

³⁰ Nur Khayati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Setupatok Nur Khayati The Influence of Islamic Financial Literacy and Digital on Interest in Using Islamic Banking Services in Setupatok Village'.

					penelitian saat ini berfokus pada penggunaan layanan digital bank syariah.
--	--	--	--	--	--

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka berikut ini disajikan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang memuat hal yang melatar belakangi penulisan, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini memuat teori-teori dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pokok bahasan, yang terdiri dari pengertian Literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang berisi metode yang dipakai untuk mendapatkan data dalam menjawab permasalahan yang dimulai dari pendekatan masalah, sumber dan jenis data, serta diakhiri dengan analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat mengenai deskripsi data dari hasil penelitian serta analisis dan pembahasan dari data penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup diuraikan mengenai kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data dari penelitian yang dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology acceptance model (TAM), yang pertama kali dicetuskan oleh Davis adalah sebuah pengembangan dan aplikasi dari *theory of reasoned action* (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (user acceptance) terhadap sistem informasi. Teori *technology acceptance model* (TAM) berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Venkatesh dan Davis bahwa TAM (*technology acceptance model*) merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku seseorang terhadap sistem teknologi informasi baru dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana seseorang menerima sebuah sistem teknologi informasi. Sehingga dengan menggunakan model TAM, dapat diperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu teknologi oleh pengguna. Model dari teknologi TAM (*Technology acceptance model*) dikembangkan oleh teori psikologis yang menerangkan bahwa perilaku tersebut berlandaskan kepada kepercayaan, sikap, keinginan, serta hubungan pelaku pengguna atau disebut *user behaviour relationship*.³¹

Teori TAM teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat

³¹ Wahyuni Nur Syahril and Brady Rikumahu, 'Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom', *Jurnal Mitra Manajemen*, 3.2 (2019).

mempengaruhinya adalah persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah sistem.³²

2. Digital Bank Syariah

a. Definisi Digital Bank Syariah

Manfaat digitalisasi bank terutama untuk menurunkan biaya operasional, digitalisasi perbankan merupakan investasi jangka Panjang, pihak perbankan dapat menjangkau pangsa pasar lebih luas dengan cara menurunkan anggaran investasi pembukaan cabang pembantu dan kantor kas kecil. Selanjutnya, pada tahap awal pihak perbankan perlu melakukan transformasi infrastruktur IT. Seiring dengan pertumbuhan bisnis e-commerce, dunia perbankan pun dituntut untuk bias mengikuti tren transaksi digital serta layanan perbankan keuangan berbasis internet dimana jumlahnya semakin meningkat di Indonesia.³³

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank, dan/atau melalui media digital milik calon nasabah dan/atau nasabah bank, yang dilakukan secara mandiri. Hal ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi,

³² Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh and Darwanto Darwanto, 'Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.02 (2021).

³³ Marlina,dkk 'Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank', *Jurnal Ilmiah Inovator*, 7.2. (2020)

pembukaan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*) dan kebutuhan lainnya dari nasabah.³⁴ Digital bank dirancang untuk upaya meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada nasabahnya dengan menyediakan aplikasi digital bank.³⁵

Bank Digital syariah adalah layanan atau kegiatan perbankan melalui kantor bank tertentu dengan menggunakan sarana elektronik ataupun digital milik bank atau melalui media digital yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah yang memungkinkan calon nasabah atau nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi *e-commerce*, dan kebutuhan lainnya dari nasabah. Model usaha ini mengincar segmentasi pasar yang diarahkan pada mass banking yang memberikan kemudahan layanan transaksi yang diberikan oleh bank.³⁶ Digital banking didesain untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan lebih efisien dan efektif kepada nasabahnya dengan menyediakan aplikasi digital banking. Digital banking

³⁴ Lilis Susilawaty And Nicola Nicola, 'Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19.2 (2020), 179–90.

³⁵ Eka Pratiwi, 'Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim : Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (2020), 479.

⁴⁸ Ary muthia, 'Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan', 2017.

tersebut terdiri dari phone banking, internet banking, SMS banking, dan mobile banking.³⁷

b. Manfaat Digital Bank Syariah

Ada beberapa yang dapat dimanfaatkan dalam digital bank syariah, yaitu:³⁸

1. Administrasi pembukaan dan penutupan rekening
Melalui layanan perbankan digital, proses administrasi sepenuhnya dapat dilakukan melalui daring tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Hal yang perlu dilengkapi oleh calon nasabah ketika akan melakukan pembukaan rekening adalah menyiapkan dokumen seperti KTP dan NPWP untuk diunggah ke sistem perbankan digital. Pastikan sobat mengunggah dokumen melalui platform atau sistem yang resmi dan jangan lupa untuk memahami terlebih dahulu dengan membaca persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya proses verifikasi dokumen asli akan dilakukan secara virtual dan setelah berhasil maka setoran awal dapat dilakukan menggunakan fitur e-banking. Begitu pula proses penutupan rekening dapat dilakukan melalui daring tanpa perlu mengunjungi kantor bank.
2. Otorisasi transaksi
Otorisasi transaksi perbankan digital menerapkan prinsip self service sehingga dapat dilakukan secara daring tanpa melalui teller atau customer service yang biasanya ditemui di kantor cabang bank.
3. Pengelolaan keuangan

³⁷ Dwi Mutiara Sari, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Manfaat Dan Risiko Penggunaan Layanan Perbankan Melalui Aplikasi Mobile Banking', *Al-Infahq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12.2 (2021), 170.

³⁸ Izma Fazlun Jannah et al., 'Pengaruh Kualitas Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh', *Journal Global Of Islam Banking and Finance*, 2.1 (2016), 3.

Salah satu fitur yang menarik yang dapat ditemui dalam layanan perbankan digital adalah fitur mengelola pos keuangan dan dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan nasabah dalam mengelola keuangan.

4. Pelayanan produk keuangan lainnya
Layaknya layanan perbankan pada umumnya, perbankan digital juga menyediakan produk keuangan lainnya seperti tabungan rencana, deposito, pinjaman, bank assurance, transaksi e-commerce bahkan investasi

c. Jenis-Jenis Digital Bank Syariah

Digital banking dapat mempermudah nasabah untuk melaksanakan transaksi keuangan melalui berbagai *delivery channel*. Adapun beberapa jenis layanan digital bank syariah sebagai berikut:³⁹

1. Internet Banking

Menurut Bank Indonesia internet banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Melalui perkembangan internet sebagai sarana pertukaran informasi di bidang komunikasi, maka waktu dan tempat bukanlah menjadi penghalang untuk melakukan transaksi perbankan.

2. Phone Banking

Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui telepon dimana nasabah menghubungi *contact center* bank. Bank telah menyediakan tenaga staf khusus yang akan

³⁹ Nining Wahyuningsih and Nurul Janah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'h*, 10.2 (2018), 295.

menjalankan transaksi nasabah atau program otomatis yang dapat berinteraksi dengan nasabah untuk menjalankan transaksi nasabah. Jenis jenis transaksi phone Banking antara lain:

- 1) Transfer dana
 - 2) Informasi saldo
 - 3) Mutasi rekening
 - 4) Pembayaran (kartu kredit, listrik, asuransi, dll)
 - 5) Pembelian (pulsa isi ulang)
3. Sms Banking

SMS banking adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan nasabah melalui telepon seluler (ponsel) dengan format *Short Message Service* (SMS). Nasabah dapat mengirimkan SMS ke nomor telepon bank atau menggunakan aplikasi yang dipasang bank pada ponsel nasabah.

4. Mobile Banking

Mobile banking adalah layanan perbankan yang juga dapat diakses langsung melalui ponsel seperti SMS banking, namun memiliki tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga dalam SIM Card (kartu *chips* seluler) *Global for Mobile communication* (GSM) sudah dipasangkan program khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan. Proses transaksi nasabah akan lebih mudah pada mobile banking dibandingkan dengan SMS Banking.

d. Indikator Digital Bank Syariah

Ada beberapa indikator untuk mengukur digital bank syariah yaitu:⁴⁰

1. Transaksi sehari-hari

⁴⁰ Mahmud Yusuf, Sumarno, and Parman Komarudin, 'Bank Digital Syariah Di Indonesia : Telaah Regulasi Dan Perlindungan Nasabah', *Jurnal Ekonomi Islam*, 13.2 (2022), 2579–6453.

Nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan seperti listrik, air, telepon, dan internet melalui platform digital bank Syariah dan juga dapat melakukan transfer dana ke rekening lain, melakukan pembelian melalui aplikasi e-commerce, dan mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk melacak riwayat transaksi dan mengelola anggaran.

2. Menggunakan penggunaan berulang

Pengguna yang secara rutin dan konsisten memanfaatkan layanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Hal ini dapat mencakup melakukan transaksi harian seperti pembayaran tagihan secara berkala, transfer dana antar rekening, pembelian produk atau layanan secara rutin, serta menggunakan fitur-fitur lain seperti manajemen anggaran atau pengelolaan investasi.

3. Memahami teknologi

Memahami teknologi dengan baik dapat mengoptimalkan penggunaan layanan digital bank syariah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, memahami proses transaksi, dan merasakan manfaat serta kenyamanan dari penggunaan teknologi dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dengan memahami teknologi, pengguna dapat lebih siap dan adaptif dalam menghadapi perubahan teknologi serta memanfaatkannya secara optimal dalam penggunaan layanan digital bank syariah.

3. Literasi Keuangan Syariah

a. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi adalah wawasan dan kecakapan yang dimiliki seseorang mengenai suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya yang pada akhirnya

bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Riset-riset terdahulu memaparkan bahwa literasi/pengetahuan seseorang akan suatu objek memiliki pengaruh terhadap persepsi dan preferensi seseorang terhadap objek tersebut memaparkan bahwa pengetahuan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pengetahuan objektif (*objective knowledge*) dan pengetahuan yang didasari/berbasis pengalaman dan penilaian (*knowledge based assessment*). Pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang memang telah dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal/objek, dalam kaitannya dengan riset ini pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk keuangan syariah atau literasi keuangan syariah.⁴¹

President's Advisory Council on Financial Literacy (PACFL) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan keuangan seumur hidup.⁴² Literasi keuangan (*financial literacy*), menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Isnuhardi, Literasi keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan

⁴¹ Anna S Mattila and Jochen Wirtz, 'The Impact of Knowledge Types on the Consumer Search Process', *International Journal of Service Industry Management*, 13.3 (2002), 214–30.

⁴² Syifa S. Mukrimaa and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy) Terhadap Bias Konservatif (Conservatism Bias) Dan Bias Pengaitan Diri (Self Attribution Bias) Investor Di Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128.

keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu. Kata syariah merupakan hukum agama yang diamalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara yang bertalian dengan agama Islam.⁴³ Literasi keuangan merupakan aspek penting yang diperlukan dalam lingkungan ekonomi, keuangan dan sosial untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.⁴⁴

Literasi keuangan syariah menurut Hambali merupakan wawasan yang dimiliki individu mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakannya dengan sistem bank konvensional.⁴⁵ Literasi keuangan Islam sebagai pengetahuan berdasarkan sistem keuangan Islam yang digunakan untuk memutuskan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini mendefinisikan pengetahuan keuangan Islam sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan, produk keuangan, dan layanan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Pengetahuan keuangan ini mencakup aspek pengetahuan umum tentang keuangan, simpan pinjam, investasi, asuransi, dan pegadaian berdasarkan prinsip dan kaidah yang digunakan dalam Islam.⁴⁶ Seperti menghindari riba, gharar, maysir dan larangan lainnya serta lebih mengutamakan kemaslahatan dalam segala aktivitas keuangannya. Selain hal tersebut, ada hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yang

⁴³ Tedy and Syamsu Yusuf, 'Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris', *Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.2 (2020), 119.

⁴⁴ Any Eliza and Vitria Susanti, 'Islamic Financial Literacy Among Sharia Bankers in Bandar Lampung', *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9.1 (2020), 92–109.

⁴⁵ Dian Sugiarti, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 766–72.

⁴⁶ Ade Gunawan, Asmuni Asmuni, and Saparuddin Siregar, 'Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The Case of Muhammadiyah Community in Medan City', *Journal of Accounting and Investment*, 22.3 (2021), 500–516.

menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut.⁴⁷

Klasifikasi sumber-sumber hukum islam:

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber primer syariah yaitu merupakan dasar otoritas semua sumber lain. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam makna dan susunan kata persisnya, dan disampaikan kepada diri kita melalui sangat banyak orang (tawatur), dalam bentuk lisan maupun tulisan.

2. Sunnah

Secara terminologi, para ulama berbeda pendapat tentang definisi sunnah. Sunnah menurut terminologi muhaddisin (ulama hadis) adalah segala sesuatu yang ditransfer dari Rasulullah Saw., baik berupa perkataan, perbuatan, penetapan, sifat, moralitas, maupun perjalanan hidup beliau, yang demikian itu dilakukan sebelum dan sesudah diformalkan (diutus) menjadi Rasulullah. Dari terminologi ini dapat dikatakan bahwa sunnah adalah identik dengan hadis. Para ulama hadis memberikan definisi yang begitu luas terhadap Sunnah adalah karena mereka memandang Rasul Saw sebagai panutan dan contoh teladan bagi manusia dalam kehidupan.⁴⁸

3. Ijma'

Adapun menurut para ahli Ushul Fiqh, pengertian Ijma' dapat dikemukakan sebagai

⁴⁷ Muhammad Al Faridho, 'Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah', *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14.1 (2018), 64.

⁴⁸ Nurul Hakim, 'Perspektif Filsafat Hukum Islam Dan Pemikiran Orientalis Terhadap Sunnah', *Jurnal EduTech*, 5.1 (2019), 45-56.

berikut: Imam Al-Ghazali yang menyatakan dalam kitab al-Mustasfa bahwa Ijma' merupakan suatu kesepakatan umat Nabi Muhammad Saw atas satu perkara yang berhubungan dengan urusan agama dan Imam al-Subki dalam kitabnya Matn Jami'al-Jawawi, mengungkapkan bahwa Ijma' ialah suatu kesepakatan para mujtahid setelah wafatnya Nabi Muhammad saw terhadap persoalan yang berkaitan dengan hukum syara'.⁴⁹

4. Qiyas

Qiyas secara etimologi (lughawi) diartikan dengan mengukur sesuatu dengan sesuatu yang lainnya, dan dalam buku Ushul Fiqh yang lain diartikan dengan mengukur dan mengamalkan, atau dapat pula diartikan mengukur sesuatu atas sesuatu yang lain dan kemudian mengamalkannya.

5. Ijtihad

Ijtihad juga memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia dalam pandangan Islam, umat membutuhkan Ijtihad pada saat ini, karena hukum syari'at dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkembang dalam kehidupan manusia. Syari'at Islam juga merupakan penutup semua syari'at-syari'at Ilahi, karena Shalihun Likulli Zaman wa Makan, yaitu mengikuti perkembangan zaman dan tempat selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.⁵⁰

Elemen-elemen yang dilarang dalam keuangan islam:

1. Larangan Riba\

Riba merupakan uang yang diperoleh dengan cara tidak sah, yang diperoleh

⁴⁹ 'Ibid'

⁵⁰ Fauzul Iman, 'Konsep Qiyās Dan Maslahah Dalam Ijtihad Muhammad Rasyid Ridla', *Tajdid*, 26.2 (2019), 143.

darinketidakteraan kuantitatif nilai-nilai yang dipertukarkan didalam transaksi apapun, yang bertujuan memengaruhi pertukaran dua atau lebih jenis barang termasuk dalam genus yang sama, serta diatur menurut sebab efisien yang sama.

2. Larangan Gharar

Gharar dapat didefinisikan sebagai semua bentuk jual beli yang didalamnya mengandung unsur-unsur ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Dari semuanya mengakibatkan atas hasil yang tidak pasti terhadap hak dan kewajiban dalam suatu transaksi/jual beli. Secara istilah fiqh, gharar adalah ketidaktahuan terhadap akibat suatu perkara, kejadian/peristiwa dalam transaksi perdagangan atau jual beli, atau ketidakjelasan antara baik dan buruknya.

3. Larangan Maysir

Maisir adalah transaksi yang digantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Identik dengan kata maisir adalah qimar. Menurut Muhammad Ayub, baik maisir maupun qimar dimaksudkan sebagai permainan untung-untungan (game of chance). Dengan kata lain, yang dimaksudkan dengan maisir adalah perjudian.

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Ada 3 indikator dalam literasi keuangan syariah yaitu:⁵¹

1. Pengetahuan, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan

⁵¹ David L. Remund, 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer affairs*, 44.2 (2010), 276-95.

dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejaterannya.

2. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
3. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
4. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

4. Inklusi Keuangan Syariah

a. Definisi Inklusi Keuangan Syariah

Pada hakikatnya keuangan inklusif adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Menurut Amidzic inklusi keuangan adalah suatu keadaan dimana individu dan perusahaan tidak mengalami hambatan dalam akses terhadap jasa-jasa keuangan dasar. *World Bank* mendefinisikan keuangan inklusif sebagai proporsi individu dan perusahaan yang menggunakan produk dan jasa keuangan. Senada dengan definisi tersebut IMF mendefinisikannya sebagai akses dan penggunaan produk keuangan formal. Selanjutnya, OECD mendefinisikan keuangan inklusif sebagai "*Process of promoting affordable timely and adequate access to a wide range of regulated financial products and*

services and broadening their use by all segments of society through the implementation of tailored existing and innovative approaches including financial awareness and education with a view to promote financial well-being as well as economic and social inclusion. Artinya Proses mempromosikan akses yang terjangkau, tepat waktu, dan memadai ke berbagai produk dan layanan keuangan yang diatur dan memperluas penggunaannya oleh semua segmen masyarakat melalui implementasi pendekatan yang ada dan inovatif yang disesuaikan termasuk kesadaran dan pendidikan keuangan dengan maksud untuk mempromosikan kesejahteraan keuangan. serta inklusi ekonomi dan sosial.⁵²

Inklusi keuangan syariah sendiri merupakan ketersediaan akses pada berbagai produk, jasa, dan lembaga keuangan syariah untuk kebutuhan masyarakat. Singkatnya, inklusi keuangan artinya usaha untuk meningkatkan akses masyarakat ke berbagai layanan serta produk keuangan, seperti kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran.⁵³ Dari segi kegiatan, salah satu contoh inklusi keuangan adalah penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Peningkatan inklusi keuangan syariah di Indonesia menjadi sangat penting untuk saat ini karena tingkat inklusi keuangan syariah Indonesia yang sangat rendah jika dibandingkan dengan inklusi keuangan secara umum.⁵⁴

⁵² S Kusumaningtuti Soetiono, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

⁵³ Nur Hidayah and others, 'Islamic Financial Literacy And Inclusion In Islamic Boarding Schools Of Rabithah Of Ma' Ahid Islamiy (RMI) Of Nahdlatul Ulama DKI Jakarta', 7.1 (2023), 1–15.

⁵⁴ Firman Menne, *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah*, 2017.

b. Indikator Inklusi Keuangan Syariah

Indikator inklusi keuangan dikelompokkan menjadi tiga dimensi sebagai berikut:⁵⁵

1. Ketersediaan atau akses layanan keuangan untuk masyarakat
2. Kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan, kesesuaian layanan keuangan dengan kebutuhan masyarakat
3. Dampak yang terjadi setelah masyarakat mendapatkan layanan keuangan

5. Literasi Digital

a. Definisi Literasi Digital

Istilah literasi digital dikemukakan pertama kali oleh Paul Gilster sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ia mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Menurut UNESCO, literasi merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak serta tulisan dalam kaitannya dengan berbagai pencapaian tujuan dalam mengembangkan pengetahuan serta potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka serta masyarakat. Pendapat Gilster tersebut seolah-olah menyederhanakan media digital yang sebenarnya terdiri dari berbagai bentuk informasi sekaligus seperti suara, tulisan dan

⁵⁵ Jennifer Brier and lia dwi jayanti, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Di Kota Bekasi', 21.1 (2020), 1–9.

⁵⁶ N. Kurnianingsih, I., Rosini, dan Ismayati, '(Literacy)Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2017), 61–76.

gambar. Oleh karena itu Eshet menekankan bahwa literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif. Literasi digital juga merupakan sebetuk cara berpikir tertentu.⁵⁷

Sedangkan menurut Deakin University's Graduate Learning Outcome 3 (DU GLO3), literasi digital adalah pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarluaskan informasi dalam dunia digital. Literasi digital juga di definisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai, mengatur dan mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital. Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam literasi digital itu bukan hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi akan tetapi, diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman mendalam dari isi informasi yang terkandung dalam konten digital tersebut. Disisi lain literasi digital mencakup tanggung jawab dari setiap penyebaran informasi yang dilakukannya karena menyangkut dampaknya terhadap masyarakat.⁵⁸

b. Tujuan Literasi Digital

Tujuan literasi digital, meliputi:⁵⁹

1. Meningkatkan akses informasi

Tujuan utama dari literasi digital adalah untuk membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara efektif dan efisien melalui teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, media sosial, dan perangkat mobile.

2. Meningkatkan keterampilan teknologi

⁵⁷ 'Ibid'.

⁵⁸ Murad Maulana, 'Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital', *Seorang Pustakawan Blogger*, 1.2 (2015), 1–12 .

⁵⁹ Y. Widiastuti, T., & Absah, 'Literasi Digital Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang.', *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 3.2 (2018), 13–28.

Meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat, terutama dalam hal penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak. Hal ini penting karena kemajuan teknologi yang cepat membuat banyak orang sulit untuk mengikuti perkembangan tersebut.

3. Meningkatkan partisipasi masyarakat

Tujuan literasi digital juga adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi, seperti e-commerce, e-government, dan e-learning. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan TIK untuk kepentingan individu dan masyarakat.

4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi informasi computer untuk mencari pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan usaha.

5. Meningkatkan penguasaan teknologi

Hal ini penting karena semakin banyak masyarakat yang memiliki penguasaan teknologi yang baik, semakin banyak pula inovasi dan kreativitas yang dapat dihasilkan untuk kemajuan bangsa dan negara.

c. Manfaat Literasi Digital

Manfaat literasi digital meliputi:⁶⁰

1. Meningkatkan akses informasi: Literasi digital dapat membantu seseorang untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat melalui internet. Hal ini memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi yang relevan dan

⁶⁰ A Bamidele, 'Digital Literacy and Its Increasing Importance for Career Development', *Journal of Education and Practice*, 10.34 (2019), 108–13.

diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, termasuk informasi tentang pekerjaan dan karir yang diinginkan.

2. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi: Literasi digital dapat membantu seseorang untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di era digital. Contohnya, keterampilan penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan teknologi yang terkait dengan pekerjaan atau bidang karir tertentu.
3. Membuka peluang karir: Literasi digital dapat membuka peluang karir baru dan meningkatkan keterlibatan seseorang dalam dunia kerja. Dalam era digital saat ini, banyak pekerjaan dan karir yang membutuhkan keterampilan literasi digital, sehingga seseorang yang memiliki kemampuan tersebut dapat memiliki peluang karir yang lebih luas.
4. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Literasi digital dapat membantu seseorang untuk bekerja lebih efisien dan produktif dengan memanfaatkan berbagai teknologi dan alat digital yang tersedia. Contohnya, dengan menggunakan aplikasi dan perangkat lunak yang tepat, seseorang dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat.

d. Indikator Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui computer. Tiga kompetensi yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital sebagai berikut:

1. Pencarian di internet (*internet searching*)

Kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni, Kemampuan untuk melakukan

pencarian informasi di internet dengan menggunakan mesin pencari dan kemampuan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

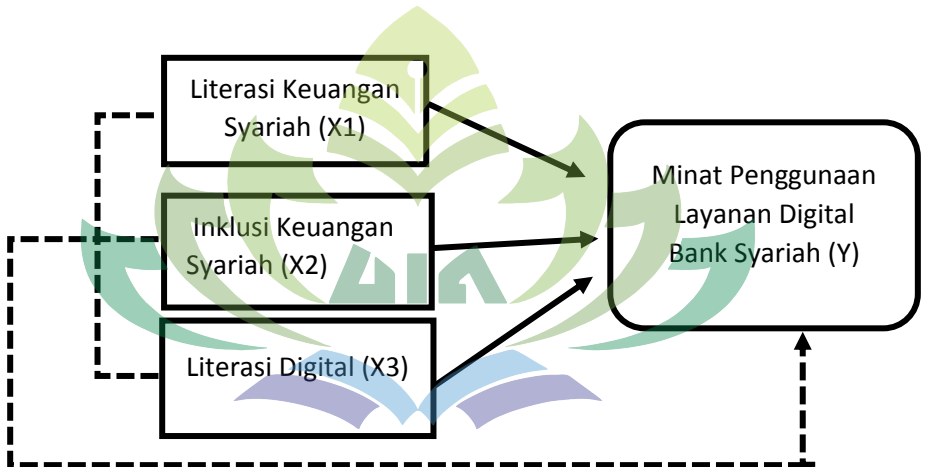
2. Evaluasi konten informasi (*content evaluation*)
Kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara online disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh *link hypertext*. Kompetensi ini mencakup lima komponen antara lain:
 - a. Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman web yang dikunjungi.
 - b. Kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi.
 - c. Kemampuan menganalisa suatu halaman web.
3. Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*)
Kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Kompetensi ini mencakup tiga komponen yaitu:
 - a. Kemampuan mahasiswa untuk menganalisa latar belakang informasi yang diperoleh
 - b. Kemampuan untuk melakukan crosscheck atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh.
 - c. Kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet.⁶¹

⁶¹ Rhoni Rodin and Ade Dwi Nurriszqi, 'Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang', *Pustakaloka*, 12.1 (2020), 72–89.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori mempengaruhi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini penulis membuat kerangka berpikir dalam bentuk skema untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang menunjukkan hubungan masing-masing variabel. Kerangka pemikiran teori dapat dilihat pada gambar:

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir



Kerangka pemikiran diatas menjelaskan hubungan antara variabel X (literasi keuangan, inklusi keuangan, dan literasi Digital) dengan variabel Y (keputusan Penggunaan layanan digital bank syariah), Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan variabel independen X1 adalah literasi keuangan, X2 adalah inklusi keuangan , X3 adalah literasi digital . Dari indikator tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan yang dimaksud adalah

permasalahan yang berkaitan dengan variabel (Y) yaitu penggunaan layanan digital bank Syariah.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "hypo" yang berarti "di bawah" dan "thesa" yang berarti "kebenaran". Hipotesis dapat di definisikan sebagai jawaban sementara yang sebenarnya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas jawaban penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui riset. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data.⁶² Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan landasan teori, maka dapat dikemukakan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah**

Literasi keuangan syariah memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Cahyanty yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara

⁶² Universitas Komputer Indonesia, 'Perumusan Hipotesis Penelitian', 2012, 33.

parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.⁶³

Dari hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1= terdapat pengaruh Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap Minat penggunaan layanan digital bank syariah

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah

Inklusi keuangan syariah sendiri merupakan ketersediaan akses pada berbagai produk, jasa, dan lembaga keuangan syariah untuk kebutuhan masyarakat. Singkatnya, inklusi keuangan syariah menjelaskan bagaimana masyarakat dapat mengakses suatu produk, jasa, dan lembaga keuangan syariah.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rubaeni. B yang berjudul Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan variabel inklusi keuangan Syariah berdasarkan rasio jumlah kantor, rasio jumlah ATM, rasio jumlah rekening tabungan, dan rasio jumlah rekening pembiayaan terhadap ROA perbankan Syariah di Indonesia.⁶⁴

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2= terdapat pengaruh Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap Minat penggunaan layanan digital bank syariah

⁶³ Wafa Hayyininun, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta’, *Universitas Islam Indonesia*, 2020.

⁶⁴ Rubaeni. B, “‘Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia’”, *Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2021.

3. Pengaruh Literasi Digital terhadap minat Penggunaan Layanan digital Bank Syariah

Literasi digital merupakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, informasi, dan media digital sesuai kebutuhan. Literasi digital membutuhkan kemampuan untuk membuat informasi, keakuratan aplikasi yang dipakai sertapemahaman menyeluruh tentang informasi padakonten digital. Literasi digital ini termasuk kemampuan individu dalam mempergunakan dan memanfaatkan aplikasi yang ada dalam perangkat teknologi informasi, dimana tiap individu tersebut mampu memakai fitur-fitur yang tersedia.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Tiffani Ignasia yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital terhadap Preferensi Bank Digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital baik secara parsial atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi konsumen terhadap bank digital.⁶⁵

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 = terdapat pengaruh Literasi digital berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan digital bank syariah

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, dan Literasi Digital terhadap Minat Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah

Berdasarkan pemaparan pada hipotesis H1, H2, H3, dugaan sementara peneliti adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan literasi digital berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap penggunaan layanan digital bank syariah.

⁶⁵ 'ibid'.

H4=Literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan literasi digital berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat penggunaan layanan digital bank syariah



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ghozali, I, 'Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS', in *Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2006
- Hardani, Dkk, 'Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif', *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Broug Yoyakarta*, 2020
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi 11*, 2015
- Misbahuddin; Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 2nd edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Rafikasari, Elok Fitriani, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021)
- Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Siyoto, Sodik, 'Dasar Metodologi Penelitian', *Yogyakarta: Literasi Media Publishing*, 2015
- Soetiono, S Kusumaningtuti, *Literasi Dan Inklusi Euangan Indonesia*, 1st edn (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018)
- Sudarsono, 'Penggunaan Metode Observasi Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Sejarah Citra Loka*, 2.1 (2019), 1–11
- Sugiyono, 'Pengaruh Risiko Bisnis, Non- Debt Tax Shield Dan Tangibility Asset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2013-2017', *Ekonomi Bisnis*, 1 (2018), 1–476
- , *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005)

JURNAL

- Abdillah, A. S., & Dwianto, L., 'Strategi Pengembangan Layanan Digital Banking Syariah Di Indonesia.', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1) (2021), 31–47
- Adenan, Moh., Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yuliati, 'Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia', *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8.1 (2021), 75 <<https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i1.21144>>
- Anisah, A., 'The Importance of Digital Literacy for Financial Inclusion in Indonesia', *Journal of Islamic Finance*, 10 (2) (2021), 104-113.
- Ariyani, Dewi, 'Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto', *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13.2 (2018), 175–90 <<https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>>
- Ary muthia, 'Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan', 2017
- Asari, Andi, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, Andika Bagus, and Nur Rahma, 'Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang', *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3 (2019), 98–104
- Bamidele, A., 'Digital Literacy and Its Increasing Importance for Career Development', *Journal of Education and Practice*, 10.34 (2019), 108–13
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Nasabah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Di Kota Bekasi', 21.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>>
- Dua, L. P., & Wati, I., 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keputusan Investasi Di Kabupaten Buleleng', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4577-4605.7(8) (2018)
- Eka Pratiwi, 'Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology Acceptance Model

- (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (2020), 479
- Eliza, Any, and Vitria Susanti, 'Islamic Financial Literacy Among Sharia Bankers in Bandar Lampung', *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9.1 (2020), 92–109
<<https://doi.org/10.22373/share.v9i1.6875>>
- Faridho, Muhammad Al, 'Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah', *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14.1 (2018), 64
<<https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.808>>
- Fatmawati, e, and b hayati, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah ...', 9.01 (2022), 1023–33
<<https://repofeb.undip.ac.id/11371/>>
- Fungky, Tiana, Tiara Puspita Sari, Vicky F Sanjaya, Manajemen Bisnis Syariah, and Manajemen Bisnis Syariah, 'Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019)', 1 (2021), 82–98
- Gunawan, Ade, Asmuni Asmuni, and Saparuddin Siregar, 'Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The Case of Muhammadiyah Community in Medan City', *Journal of Accounting and Investment*, 22.3 (2021), 500–516
<<https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>>
- Hakim, Muhammad Arief Rachman, and Aminullah Achmad Muttaqin, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1.1 (2020), 1–13
- Hakim, Nurul, 'Perspektif Filsafat Hukum Islam Dan Pemikiran Orientalis Terhadap Sunnah', *Jurnal EduTech*, 5.1 (2019), 45–56
<<http://journal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/2761/2692>>
- Hidayah, Nur, Abdul Azis, Nadhil Novarel Mathari, and Tira Mutiara, 'Islamic Financial Literacy And Inclusion In Islamic Boarding Schools Of Rabithah Of Ma ' Ahid Islamiy (RMI) Of Nahdlatul

Ulama DKI Jakarta', 7.1 (2023), 1–15

Hidayanti, Annis, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015-2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa IE Universitas Brawijaya*, 2017

Iman, Fauzul, 'Konsep Qiyâs Dan Masalah Dalam Ijtihad Muhammad Rasyid Ridla', *Tajdid*, 26.2 (2019), 143
<<https://doi.org/10.36667/tajdid.v26i2.334>>

Izma Fazlun Jannah et al., 'Pengaruh Kualitas Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh', *Journal Global Of Islam Banking and Finance*, 2.1 (2016), 3

Izzuddin, Muchammad Ghazi, and Inayah Ilahiyyah, 'Pengaruh User Interface, Brand Image, Dan Digital Literacy Terhadap Minat Penggunaan Bank Digital', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12.1 (2022), 144
<<https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.994>>

Khayati, Nur, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Setupatok Nur Khayati The Influence of Islamic Financial Literacy and Digital on Interest in Using Islamic Banking Services in Setupatok Village'

Kurnianingsih, I., Rosini, dan Ismayati, N., '(Literacy)Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2017), 61–76
<<http://jurnal.ugm.ac.id/jpkm>>

Management, Journal, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital', 22.1 (2023), 152–67

Marlina, Asti, and Widhi Ariyo Bimo, 'Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank', *Inovator*, 7.1 (2018), 14 <<https://doi.org/10.32832/inovator.v7i1.1458>>

Marlina, dkk, 'Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank', *Jurnal Ilmiah Inovator*, 7.2

Mattila, Anna S, and Jochen Wirtz, 'The Impact of Knowledge Types on the Consumer Search Process', *International Journal of Service Industry Management*, 13.3 (2002), 214–30

<<https://doi.org/10.1108/09564230210431947>>

Maulana, Murad, 'Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital', *Seorang Pustakawan Blogger*, 1.2 (2015), 1–12
<<https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html>>

Mawarni, Rika, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, Universitas Islam, Negeri Raden, and others, 'Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19', 9.2 (2021), 39–54

Menne, Firman, *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah, Jurnal Ekonomi Dan Bismis Islam*, (2017)

Mu'asiroh, Lutfi Rokhiyatul, and Darwanto Darwanto, 'Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)', *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.02 (2021), 155
<<https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1241>>

Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, Anis Yulia Citra, Nathaniel David Schulz, غسان د, And Others, 'Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy) Terhadap Bias Konservatif (Conservatism Bias) Dan Bias Pengaitan Diri (Self Attribution Bias) Investor Di Yogyakarta', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128

Natoen, Ardiyan, Sopiyan AR, Indra Satriawan, and Periansya, 'Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang', *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2.2 (2018), 101–15

Naufal, Haickal Attallah, 'Literasi Digital', *Perspektif*, 1.2 (2021), 195–202
<<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>>

Novi Yushita Amanita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI (2017), 15

OJK, 'Snapshot Perbankan Syariah September 2021', *Www.Ojk.Go.Id*, 2021, 1–6

———, 'Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)', 2022

<[Otoritas Jasa Keuangan, 'Infografis Data Keuangan Indonesia.', <https://ww> \(2021\), di akses pada 1 april 2023 21.59](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK#:~:text=Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan%28SNLIK%29 merupakan,dari tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.></p>
</div>
<div data-bbox=)

Penerapan, Pengaruh, Standar Operasional, Prosedur Dan, Satria Artha, and Rita Intan, 'Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.1 (2021), 38–47 <<https://doi.org/10.35968/mpu.v11i1.600>>

Pradini, Krissandi Tunggal, and Susanti Susanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10.10 (2021), 859 <<https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>>

Rachmawati, Afrian, 'Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1502>>

Ramadhani, Harish Muhammad, Mira Rahmi, and Muhammad Anwar Fathoni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank', *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2.1 (2021), 689–704

Remund, David L., 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44.2 (2010), 276–95 <<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>>

Rodin, Rhoni, and Ade Dwi Nurrisqi, 'Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang', *Pustakaloka*, 12.1 (2020), 72–89 <<https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>>

Rubaeni. B, "Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", *Institut Agama*

Islam Negeri Palopo, 2021

- Ruwaidah, Siti Homisyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.1 (2020), 79 <<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>>
- Sa'diyah, Khotimatus, Wiwik Hasbiyah, and Zaldy Suhatman, 'Analisis Strategi Pemasaran Syariah Di Bank SDI KC Ciputat', *Madani Syariah*, 5.2 (2022), 121–31
- Sanaky, Musrifah Mardiani, 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432 <<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>>
- Sari, Dwi Mutiara, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Manfaat Dan Risiko Penggunaan Layanan Perbankan Melalui Aplikasi Mobile Banking', *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12.2 (2021), 170 <<https://doi.org/10.32507/ajei.v12i2.892>>
- Sastiono, Prani, and Chaikal Nuryakin, 'Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital Dan Laku Pandai Financial Inclusion: Case Study of LKD and Laku Pandai Program', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19.2 (2019), 242–62
- Setiawati, 'Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 1581–90 <<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>>
- Shoffan Hasyim, Imam, Hanif Hanif, and Erike Anggraeni, 'Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, And Sharia Financial Literature on The Adoption of Sharia Fintech By MSMEs', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.3 (2022), 1218–34 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1572>>
- Sugiarti, Dian, 'Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.1 (2023), 766–72 <<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7991>>

- Sulistiyowati, D, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Pada Mahasiswa.', *Al-Azhar Indonesian Journal of Islamic Studies*, 5(1), 2021, 1–16
- Susilawaty, Lilis, and Nicola Nicola, 'Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19.2 (2020), 179–90
- Syahril, Wahyuni Nur, and Brady Rikumahu, 'Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom', *Jurnal Mitra Manajemen*, 3.2 (2019), 201–14
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajar Sri Wahyuniati, 'Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta', *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13.1 (2017), 53–59
- Tedy, and Syamsu Yusuf, 'Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris', *Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1.2 (2020), 119
- Wafa Hayyininun, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta', *Universitas Islam Indonesia*, 2020
- Wahyuningsih, Nining, and Nurul Janah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.2 (2018), 295 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3596>>
- Widiastuti, T., & Absah, Y., 'Literasi Digital Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang.', *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 3.2 (2018), 13–28
- Yuni, Nancy Rahma, Ahmad Adib Nst, Fakultas Agama, Islam Universitas, Islam Sumatera, Fakulats Agama, and others, 'Pendahuluan Belum Ada Pengertian Yang Baku Dari Inklusi Keuangan Namun Beberapa Organisasi Kemanusiaan Seperti Global Partnership on Financial Inclusion (GPMI) Mendefinisikan Inklusi Keuangan Sebagai Keadaan Dimana Suatu Masyarakat Atau Orang Dewasa Memi', 3.1 (2022), 76–89

Yusuf, Mahmud, Sumarno, and Parman Komarudin, 'Bank Digital Syariah Di Indonesia : Telaah Regulasi Dan Perlindungan Nasabah', *Jurnal Ekonomi Islam*, 13.2 (2022), 2579–6453

